

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 35 – 30 AGUSTUS 2020

TUHAN YESUS MENANGIS

Yohanes 11:35

Pendahuluan

Pelajaran di sini menunjukkan bahwa Tuhan Yesus mempunyai 'emosi' persis seperti kita, Ia menangis air mata yang sungguh dan nyata, Ia berdarah dengan darah yang sungguh dan nyata, dan berpeluh keringat yang sungguh dan nyata.

Tuhan Yesus menyatakan emosi yang lain juga, dan itu adalah suatu indikasi dari kemanusiaan alami-Nya. Walau Alkitab tidak mengatakan bahwa Ia tertawa, saya merasa pasti Ia berpikir bahwa beberapa hal yang murid-murid-Nya katakan dan lakukan adalah lucu. Dan jika kebenaran diketahui, Ia mungkin mendapatkan beberapa pikiran dan tindakan kita juga lucu.

Isi

I. EMOSI TUHAN YESUS:

- **Sukacita**

Yohanes 17:13 – *Tetapi sekarang, Aku datang kepada-Mu dan Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka.*

- **Marah**

Yohanes 2:14,15 – *¹⁴Dalam Bait Suci didapati-Nya pedagang-pedagang lembu, kambing domba dan merpati, dan penukar-penukar uang duduk di situ. ¹⁵Ia membuat cambuk dari tali lalu mengusir mereka semua dari Bait Suci dengan semua kambing domba dan lembu mereka; uang penukar-penukar dihamburkan-Nya ke tanah dan meja-meja mereka dibalikkan-Nya.*

Yohanes 11:35 – *Maka menangislah Yesus.*

Kita tahu bahwa Tuhan Yesus merasa sukacita dalam **Yohanes 17:13**, dan dalam **Ibrani 12:2**, dikatakan bahwa ia tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia.

Tuhan Yesus juga menyatakan kemarahan, Ia marah ketika Ia membersihkan Bait Suci. Banyak kali Ia marah kepada orang Farisi, dan tidak apa-apa bagi kita untuk menyatakan kemarahan, tetapi Paulus memperingatkan kita dalam **Efesus 4:26** dalam marah, jangan berdosa.

Namun hanya satu kali dalam Alkitab ditulis bahwa Tuhan Yesus menangis. Kenyataannya bahwa Ia menitikkan air mata adalah hal yang mendalam, dan karena hanya disebut satu kali, membuat hal ini kejadian yang penting.

Kita tidak hanya menangis saat kita sedih, kadang-kadang kita menangis saat kita bahagia (saat pernikahan dan wisuda). Ketika saya menyaksikan baptisan, saya hampir tak bisa menahan meneteskan air mata. Dan ketika seorang saudara/i maju ke depan dan meminta dipulihkan di gereja, kita menangis dengan sukacita.

II. PENDAHULUAN SEBELUM BANGKITNYA LAZARUS

Yohanes pasal 9 - *Orang yang buta sejak lahirnya* (Tuhan Yesus menyembuhkan seorang buta sejak lahirnya)

Yohanes pasal 10 - *Gembala yang baik - Yesus ditolak oleh orang Yahudi - Yesus di seberang sungai Yordan*

Yohanes pasal 11 - *Lazarus dibangkitkan*

Sebelum kita melihat kepada alasan yang mungkin kenapa Tuhan Yesus menangis, marilah kita melihat kepada apa yang sedang terjadi dan di mana Ia sedang berada.

Kembali dalam **pasal 9**, Tuhan Yesus membuat lumpur, dioleskannya pada mata orang buta itu, dan menyuruhnya pergi membasuh dirinya dalam kolam Siloam, dan ketika ia lakukan, pandangannya kembali.

Dan dalam **pasal 10**, Ia menceritakan perumpamaan seorang gembala dan domba-domba-Nya. Ia berkata Aku adalah pintu ke domba-domba itu. Dan gembala yang baik memberikan hidupnya bagi domba-domba itu.

Kemudian tibalah hari raya Pentahabisan Bait Tuhan di Yerusalem, ketika itu musim dingin. Dan karena ini adalah waktu perayaan dan karena mereka berada di daerah Bait Suci, di situ kemungkinan banyak orang, dan Alkitab memberitahu kita mereka terbagi. Beberapa percaya bahwa Dia adalah Kristus, dan beberapa lagi tidak. Ketika ia sedang berbicara kepada mereka, Ia pastinya telah mengatakan sesuatu yang membuat mereka marah, sebab mereka mengambil batu untuk melempari-Nya. Dan kamu tahu, saya hampir dapat melihat Dia sedang berkata, 'Aku telah memperlihatkan kepadamu banyak mukjizat dari Bapa. Karena yang mana dari padanya kamu mau melempari Aku dengan batu.'

Dan saya bertanya-tanya jika Ia merasakan seperti yang saya rasakan, ketika saya memberitahu seseorang sesuatu dan mereka tidak mempercayai saya, atau ketika saya memberitahukan seseorang sesuatu dengan panjang lebar, dan mereka tetap saja tidak mengerti.

Ia melanjutkan berbicara dan kemudian mereka mencoba menangkapnya, tetapi ia luput dari jangkauan mereka, dan pergi kembali menyeberangi sungai Yordan ke tempat di mana Yohanes pembaptis telah membaptis di hari-hari awal mereka.

Dengan begitu membawa kita ke **pasal 11** dan Lazarus sakit, dan saudaranya Maria dan Marta memohon Tuhan Yesus datang. Mereka adalah teman baik Tuhan Yesus, dan mereka sedang dalam keadaan putus-asa, saudara mereka sakit.

Ketika kita berada dalam keadaan putus asa, atau ketika seseorang yang kita kenal sakit, atau terluka, atau mengalami masalah keuangan. Kita mempunyai seorang teman dalam Tuhan Yesus dan ia mau memanggil Dia juga.

Ketika Ia mendengar bahwa Lazarus sakit, Tuhan Yesus berkata dalam **ayat 4** - *“Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan.”*

Maka Tuhan Yesus sedang mengatakan bahwa penyakit ini tidak akan mengakibatkan kematian, walau Lazarus akan mati, hal ini tidak akan mengakibatkan kematian yang permanen, dan Anak Tuhan akan dimuliakan melaluinya. Tetapi Tuhan Yesus tinggal di mana Ia berada beberapa hari lagi, kemudian Ia memberitahu para murid-Nya, mari kita kembali ke Yudea.

Dan murid-murid-Nya berkata dalam **ayat 8** - *‘Rabi, baru-baru ini orang-orang Yahudi mencoba melempari Engkau, masih maukah Engkau kembali ke sana?’* Tuhan Yesus berkata, teman kita Lazarus telah tertidur, tetapi Aku pergi ke sana untuk membangunkannya. Para murid-Nya mencoba berbicara supaya ia tidak pergi, dan mereka berkata, jika ia tertidur, ia akan menjadi lebih baik.

Kemudian, Tuhan Yesus mengatakan terus terang Lazarus sudah mati. Dan saya gembira, sebab tidak hanya Ia gembira bahwa Lazarus sudah mati, Ia tahu bahwa ia akan mati, dan Ia akan memakai kematiannya bagi keuntungan mereka, dan keuntungan orang lainnya supaya mereka percaya Ia adalah Kristus.

Kemudian, ada satu Thomas peragu dan ia berkata, kepada para teman sesama murid, mari kita pergi, supaya kita mati bersama-sama dengannya. Maka mereka berangkat ke Betania di mana Maria, Marta, dan Lazarus tinggal, dan ketika mereka sampai di sana Tuhan Yesus menemukan bahwa Lazarus sudah dalam kubur selama 4 hari.

III. LAZARUS

Yohanes 11:17-37 tentang Tuhan Yesus menghibur 2 saudari Lazarus.

Yohanes 11:38-44 tentang Tuhan Yesus membangkitkan Lazarus dari kematian.

Yohanes 11:45-55 – Persepakatan untuk membunuh Yesus

Dan banyak orang Yahudi telah berkumpul sekeliling Maria dan Marta, untuk menghibur mereka dan berkabung bersama mereka. Ketika Marta mendengar bahwa Tuhan Yesus sedang menuju ke tempat mereka, ia pergi menjumpai-Nya, dan ia berjumpa Tuhan Yesus di luar kota dan berkata kepada-Nya, Tuhan jika saja Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. Tetapi bahkan sekarang saya tahu apa saja yang Engkau minta kepada Tuhan, Ia akan memberi-Mu.

Tuhan Yesus berkata saudaramu akan bangkit lagi. Dan ia berkata ia tahu ia akan bangkit lagi dalam kebangkitan di akhir zaman. Lihatlah ia percaya bahwa akan ada kebangkitan di masa depan, dan ia tidak sadar bahwa itu akan datang melalui Tuhan Yesus. Kebangkitan sedang berdiri di depannya. Tuhan Yesus memberitahunya kebangkitan ada di sini. Ia mengatakan, Akulah kebangkitan dan hidup. Yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati. Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini? Ia berkata, ya Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Kristus, Anak Tuhan.

Setelah berkata begitu ia pergi, dan secara diam-diam memberitahu Maria, Guru sudah datang dan memanggil kamu. Setelah mendengar begitu Maria bangun dengan cepat dan pergi kepada Tuhan Yesus, orang-orang yang di situ untuk menghiburnya dan berkabung bersamanya dan mereka mengikutinya. Ketika ia sampai di tempat Tuhan Yesus berada, ia tersungkur di kaki-Nya dan berkata hal yang sama seperti yang dikatakan kakaknya, Tuhan jika Engkau ada di sini saudaraku pasti tidak mati. Lihatlah mereka percaya Ia ada kuasa untuk menyembuhkan yang sakit, untuk membuat yang buta melihat, dan yang lumpuh berjalan, tetapi sebenarnya adalah di bawah pengertian mereka bahwa Ia dapat membangkitkan yang mati.

Dan ketika Ia melihat tangisnya dan mereka yang telah datang bersamanya menangis. Dengarlah baik-baik, Alkitab mengatakan dalam **ayat 33** masygullah hati-Nya. Ia sangat terharu dan berkata, di manakah ia kamu baringkan? Dan mereka berkata Tuhan marilah dan lihatlah. Setelah mereka berkata begitu. Tuhan Yesus menangis. **(Yohanes 11:35)**

Dan orang Yahudi berkata, lihat betapa kasih-Nya kepadanya. Dan beberapa dari mereka berkata tidak dapatkah Orang ini Yang membuka mata orang buta juga bertindak supaya Lazarus tidak mati. Kemudian Tuhan Yesus masygul pula hati-Nya, datang ke kuburan, yang adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu. Tidak asing lagi, bukan? Ini adalah lambang dari kematian-Nya Sendiri, penguburan dan kebangkitan. Tuhan Yesus berkata angkat batu itu. Marta berkata Tuhan ia sudah mati 4 hari dan pastikah Engkau mau melakukan ini, ia sudah berbau.

Dan Tuhan Yesus berkata kepadanya, bukankah sudah Ku-katakan kepadamu: jikalau kamu percaya kamu akan melihat kemuliaan Tuhan.

Kemudian mereka mengangkat batu itu, dan Tuhan Yesus menengadah ke atas dan berkata, Bapa, Aku mengucapkan syukur kepadaMu, karena Engkau telah mendengarkan Aku. Dan Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini akan percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

Dan setelah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: Lazarus marilah ke luar. Dan ia yang sudah mati itu datang ke luar kaki dan tangannya masih terikat kain kafan, dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Tuhan Yesus menyuruh mereka membuka kain-kain itu dan biarkan ia pergi. Apakah kamu menyadari bahwa Tuhan Yesus dapat menggulingkan batu dengan satu gerakan tangan-nya, dan membuat kain kafan terlepas, tetapi Ia mengharapkan orang-orang melakukan hal-hal yang mereka dapat lakukan sendiri dan Ia melakukan mukjizat-mukjizat yang mereka tidak dapat.

Banyak orang Yahudi yang telah datang bersama Maria dan telah melihat hal-hal yang Tuhan Yesus kerjakan, percaya kepada-Nya. Tetapi beberapa pergi kepada orang Farisi dan memberitahu mereka apa yang telah terjadi.

Setelah hari itu, mereka mengadakan persepakatan untuk membunuh-Nya, dan tidak hanya merencanakan untuk membunuh Tuhan Yesus, tetapi juga Lazarus, sebab Lazarus adalah alat yang Tuhan Yesus pergunakan untuk merubah hati dan pikiran dari banyak orang Yahudi.

Pelayanan-Nya mendekati akhirnya, dan Tuhan Yesus tidak lagi berjalan secara terbuka di antara orang Yahudi, ia pergi dari situ ke kampung dekat hutan belantara, di mana Ia tinggal dengan para murid-Nya sampai 6 hari sebelum Perayaan Paskah. Ini adalah masa yang penting dalam hidup-Nya. Ia harus pergi bersembunyi sebab musuh-musuh-Nya telah memutuskan bahwa mereka akan membunuh-Nya, dan waktunya belum tiba.

Pelayanan-Nya mendekati akhirnya, dan Ia tahu waktunya sudah dekat bagi-nya untuk mati dengan kematian yang menyakitkan di kayu salib. Kejadian ini juga memperlihatkan kepada kita perbedaan-Nya. Dalam ketuhanan-Nya, Ia dapat membangkitkan yang mati. Dalam kemanusiaan-nya Ia dapat menitikkan air mata.

IV. JADI MENGAPA TUHAN YESUS MENANGIS?

- EMPATI – **Roma 12:15** – *Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis!*
- Lazarus sudah berada di Sorga dan Ia harus membawanya kembali.
- Karena kurang percaya mereka – ‘embrimaomai’

Ia mungkin telah menangis bagi Maria dan Marta, untuk alasan yang Paulus beritahu kita dalam **Roma 12:15**. Ia mungkin kesal dan susah karena Maria dan Marta kesal

karena kehilangan saudaranya. Walaupun Dia tahu Dia akan membangkitkan Lazarus Ia dapat menangis sebab mereka menangis.

Ia mungkin menangis bagi Lazarus, Ia sudah dibawa ke pangkuan Abraham, Lazarus ada di suatu tempat di mana tidak ada lagi air mata, di mana Bait bukan lagi sebuah bangunan, sebab Tuhan adalah Bait Suci. (Wahyu 21:22) Dan Tuhan Yesus akan harus membawanya kembali ke dalam dunia ini, di mana ada duka dan derita, dunia yang sudah rusak oleh dosa-dosa manusia, dan kemudian Lazarus akan harus melalui lagi proses kematian.

Dan hal ini dapat juga penyebab Tuhan Yesus menangis, dari kekurangan iman mereka. Dalam ayat 33, Yohanes berkata ketika Tuhan Yesus melihat Maria menangis juga orang-orang Yahudi yang datang bersama-sama dia, maka masygullah hati-Nya.

Kata Yunani untuk masygul adalah 'embrimaomai', dan artinya mendengus dengan marah. Alkitab Terjemahan New Living mengatakan, Tuhan Yesus tergerak dengan kemarahan dan susah secara mendalam. Alkitab lain menyebut, suatu kemarahan yang dalam meluap di dalam-Nya.

Maka ayat itu menyarankan bahwa Tuhan Yesus sedang marah, dan saya percaya Ia marah karena kurang percaya mereka, dan kemungkinan Ia menangis karena mereka tidak percaya, atau mereka tidak dapat mengerti bahwa tidak hanya Ia menyembuhkan yang sakit, membuat yang lumpuh berjalan, dan yang buta melihat. Ia dapat membangkitkan yang mati. Ia dapat membuat mereka hidup kembali!

Maka apapun sebabnya Ia menangis, tangisan-Nya memperlihatkan cinta-Nya dan kasih-Nya bagi kita dan hal ini menunjukkan kepada kita bahwa Ia adalah manusia, Ia menangis air mata yang sungguh nyata, ia berpeluh keringat yang sungguh nyata, dan ia berdarah darah yang sungguh nyata.

Ia adalah kebangkitan dan hidup. Dan barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.

Ada suatu hari mendatang di mana Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala ilah akan kembali, dan Ia akan memanggil semua untuk datang ke depan, untuk menghadapi penghakiman.

Ada syarat kondisi yang harus dipenuhi untuk menjamin keselamatan kita, setelah mendengar firman Tuhan, kamu harus percaya firman Tuhan, bertobat dari dosa-dosamu, mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Anak Tuhan, dan dibaptis dalam nama-Nya. Kemudian kita harus menghidupi hidup yang taat.

Dan jika dosa telah mengatasi hidup kita, kita diberitahu bahwa kita harus bertobat, dan mohon Tuhan pengampunan-Nya. Guru sedang memanggil, dan Ia memanggil kamu. Jika kamu membutuhkan silahkan datang ke depan selagi kita berdiri dan menyanyi...*Khotbah oleh Diaken Ho Chan Kwoon di IFIS Live-Streaming 23 Agustus 2020...*

SENYUM SEJENAK

DUKACITA

Suatu hari, seorang wanita berkunjung ke rumah tetangganya yang dihuni oleh seorang gadis 'telmi' (telat mikir), dan menemukan gadis itu sedang menangis. Wanita itu menanyakan apa yang sedang terjadi.

Si 'telmi' berkata bahwa ibunya baru saja meninggal. Wanita itu segera membuatkan kopi dan menenangkan gadis itu dan setelah itu ia pulang ke rumahnya.

Keesokan harinya, wanita itu berkunjung lagi ke rumah gadis itu dan melihatnya sedang menangis lagi. Wanita itu bertanya mengapa ia menangis lagi.

Dengan mata sembab dan suara terbata-bata gadis itu berkata, 'Aku baru saja mendapat telepon dari kakak kandungku, dia mengatakan kalau ibunya juga meninggal.'

Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis! (**Roma 12:15**)

SONG OF THE WEEK

DIMULIAKAN, DITINGGIKAN (KAU RAJAKU) Key: G

G G7
Dimuliakan
C Cm
Ditinggikan
Am
Yesus Tuhan
D D7 G
Kau Rajaku

G G7
Yang bertahta
C Cm
Yang berkuasa
Am
Yesus Tuhan
D D7 G
Kau Raja-ku

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

31 Agustus	Yohanes 11:35 ; 17:13 ; 2:14,15
01 September	Ibrani 12:2 ; Efesus 4:26
02 September	Yohanes 9, 10, 11
03 September	Yohanes 11:4 ; 11:8
04 September	Yohanes 11:17-37 ; 38-44 ; 45-55
05 September	Yohanes 11:33,35
06 September	Roma 12:15 ; Wahyu 21:22

PENGUMUMAN: MINGGU 06 September 2020

DOA & PELAJARAN PENDALAMAN ALKITAB: **JAM 13:00**

IBADAH : **JAM 14:00**

DI : **LIVE-STREAMING di rumah masing-masing**

Untuk yang baru dengan mobile app Zoom, Instal dulu melalui download 'Zoom'. Waktu link dikirim ke WA group, tap link, klik join atau join meeting, masukkan nama, klik audio, klik kotak putih dengan tulisan 'Call via Device Audio', kalau berhasil bisa lihat dan dengar Kebaktian.

Pada hari Minggu jam 12:45pm akan diberitahukan link Zoom.

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Hana 9499-3708 /Aida 9769-1289

Selamat mengikuti LIVE STREAMING

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683